

BAB I

PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, pendidikan dan tingkat kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi menyebabkan meningkatnya permintaan konsumsi terhadap daging, termasuk daging sapi yang menyebabkan intensitas pemotongan sapi juga meningkat. Indonesia pada kenyataannya masih melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan daging dalam negeri. Hal inilah yang menjadikan banyak orang mulai melirik usaha peternakan, khususnya sapi potong.

Usaha peternakan sapi potong saat ini memiliki peluang usaha yang besar, dan keadaan tersebut dapat dimanfaatkan peternak sapi potong untuk meningkatkan hasil produksinya. Peningkatan produksi ternak membutuhkan pakan yang baik agar produksi yang didapatkan maksimal. Pakan yang diperlukan karena dapat memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh sapi untuk hidup pokok, produksi dan reproduksi. Tata laksana pemeliharaan yang baik merupakan salah satu metode usaha untuk meningkatkan produktivitas pada ternak. Tata laksana pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan pada suatu peternakan yang meliputi perkandangan, pemilihan bakalan, sistem penggemukan, pemberian pakan, serta sanitasi dan pencegahan penyakit.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung tata laksana pemeliharaan penggemukan sapi Bali, yang meliputi pemilihan bakalan, pemberian pakan, serta target produksi di PT. Prisma Mahesa

Unggul desa Karang Tengah, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor Jawa Barat.
Manfaat dari PKL adalah untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi dalam pelaksanaan jual beli ternak, serta menambah pengalaman dan ketrampilan dibidang tatalaksana penggemukan sapi Bali.